

ABSTRAK

Peristiwa Pemilihan Umum dipertimbangkan sebagai salah satu kejadian politik yang penting dan relevan dalam membuat keputusan investasi. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya *abnormal return* pada indeks beberapa negara *emerging markets* dalam periode 1990-2018 di minggu sekitar Pemilihan Presiden. Tujuan kedua dalam penelitian ini adalah mengukur pengaruh faktor ketidakpastian dalam suatu Pemilihan Umum terhadap return indeks masing-masing negara. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan data yang dikumpulkan bersumber dari Bloomberg. *Event window* dari penelitian ini adalah W-2 (2 minggu sebelum) hingga W-0 (minggu ke-0) saat terjadinya peristiwa. Penelitian ini menemukan bahwa nilai *abnormal return* adalah signifikan positif pada W-1 (satu minggu sebelum) peristiwa pemilihan umum presiden. Kami juga menemukan bahwa ada kecenderungan bahwa *abnormal return* tersebut dipengaruhi oleh faktor ketidakpastian seputar Pemilihan Presiden misalnya faktor indeks kebebasan pers dan petahana. Hasil studi kami memperlihatkan bahwa negara yang memiliki kebebasan pers tinggi cenderung memiliki nilai *cumulative abnormal return* (CAR) yang lebih kecil dibandingkan dengan negara yang tidak bebas. Selain itu, kami juga menemukan bahwa kejadian pemilihan umum dimana petahana menang kembali cenderung mengakibatkan nilai CAR yang lebih kecil dibandingkan dengan pemilihan umum dimana petahana kalah.

Kata kunci: *average abnormal return*, *cumulative abnormal return*, faktor ketidakpastian, pemilihan presiden, *event study*

ABSTRACT

The Presidential election is considered as one of the important and relevant political events in making investment decisions. The first objective of this research is to find out whether there is abnormal return on the indexes of several emerging market countries in the period 1990-2018 in the week around the Presidential Election. The second objective in this study is to measure the effect of the uncertainty factor in a Presidential Election on the index return of each country. This research uses event study method with data collected from Bloomberg. The event window of this study is W-2 (2 weeks before) to W-0 (week-0) when the event occurs. This study found that the value of abnormal return was significantly positive at W-1 (one week before) the presidential election event. We also find that there is a tendency that the abnormal return is affected by uncertainty factors surrounding the Presidential Election such as press freedom index and incumbent factors. The results of our study show that countries with high press freedom tend to have a smaller cumulative abnormal return

(CAR) value than countries that are not free. In addition, we also find that incidents of elections where incumbent wins again tend to result in a smaller CAR value compared to elections where incumbent loses.

Key words: Average Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return, uncertainty, presidential election, event study

